

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang berawal dari data yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan disimpulkan secara umum (induktif). Sedangkan bentuk penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan berbagai metode yang ada dengan mengambil maksud tafsiran peristiwa yang terjadi yang berlatar belakang ilmiah.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin, dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah strategi mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin, beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

¹Albi Anggito & Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 7.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang yang diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok berupa data yang digali dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan responden dan informan, yang peneliti maksud pada data pokok ini adalah hal yang berkaitan dengan strategi mengajar atau kegiatan yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi: sejarah RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin, data tentang guru, karyawan, dan anak didik RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin dan data tentang sarana dan prasarana RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data tersebut, maka penulis menggalinya melalui:

a. Responden: 4 orang guru di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin.

- b. Informan: Kepala sekolah, pendidik, karyawan RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.
- c. Dokumentasi: Data-data penelitian, keterangan yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data. Observasi yaitu mengamati, melakukan pengamatan dan orang yang melakukan pengamatan disebut observer.² Metode observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan atau secara langsung terhadap strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin, serta dengan metode ini peneliti mengamati keadaan dilokasi penelitian.

Tabel II Pedoman pengamatan dan fokus pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Strategi mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dilihat dari cara guru menjelaskan kepada orang tua mengenai penugasan atau kegiatan yang telah disiapkan sebelumnya beserta faktor pendukung dan penghambatnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Strategi mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak. b. Factor pendukung dan penghambatnya.
Latar belakang sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian. b. Gambaran aktivitas kegiatan yng dilakukan di lokasi penelitian.

²Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Asesmen untuk Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), h. 92.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah sebuah dialog proses tanya jawab yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi.³ Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, wawancara adalah salah satu teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi narasumber, caranya adalah adanya interaksi secara tatap muka.⁴

Tabel III Sumber wawancara dan fokus wawancara

Sumber wawancara	Fokus wawancara
Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin b. Sarana dan prasarana RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin c. Kurikulum yang diterapkan di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin
Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan kognitif anak secara umum b. Faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan kemampuan kognitif anak c. Strategi pembelajaran saat tatap muka d. Strategi pembelajaran pada masa sekolah dari rumah e. Solusi atau upaya dari guru

3. Dokumentasi

Menurut B. Sudarsono dalam kamus besar bahasa Indonesia dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.⁵ metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul

³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 180

⁴Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 131.

⁵B. Sudarsono, *Antologi Kepustakawanan Indonesia*, (Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006), h. 215.

Amin Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

- a. Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya, visi dan misi RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.
- b. Keadaan sarana prasarana RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.
- c. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.
- d. Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data penelitian RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

. Tabel IV Matriks data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok: a. Strategi mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Data Penunjang: b. Sejarah RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin/gambaran umum lokasi penelitian.		Wawancara dan dokumentasi

	c. Visi dan misi RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.	Kepala sekolah dan tata usaha	Dokumentasi
	d. Data tentang guru, karyawan, dan anak didik RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.		Dokumentasi
	e. Data tentang sarana dan prasarana RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.		Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Editing

Editing yaitu memeriksa kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua jawaban sudah terisi dengan kelengkapan data tersebut atau belum.⁶

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap editing selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data ialah memberikan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data yang disajikan.⁷

⁶Khairudin, "Implementasi Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Banjarbaru", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah STAI AL Falah, 2015, h. 43.

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memahaminya.

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang strategi mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambatnya, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

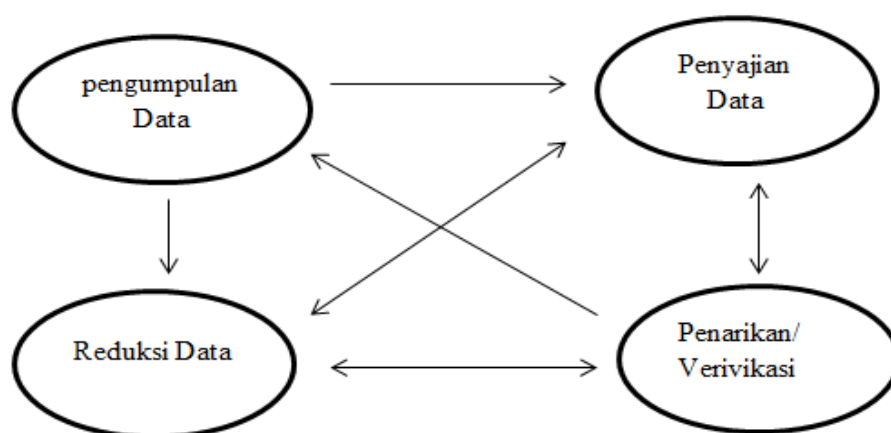
Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar data tersebut menjadi mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin yang dilakukan sejak terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian dan setelah selesai penelitian. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁷Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research the Smart Way to Solve a Problem Panduan Bagi Manajer, pimpinan perusahaan/organisasi serta mahasiswa atau peneliti*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), h. 14.

Miles and Huberman dalam Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus hingga data yang diperoleh menjadi jenuh.⁸

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian.

Model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar I. komponen-komponen analisis data model interaktif⁹

Analisis data dengan model Miles and Huberman melalui tiga proses yaitu proses reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (data reduksi)

Data yang didapat dilapangan, harus dicatat secara detail, memilih hal-hal yang penting, sesuatu yang ingin diteliti di fokuskan pada suatu hal

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 335.

yang penting, cari tema serta pola agar pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti untuk mencari data yang tertentu dalam penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data merupakan pembuatan data dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif supaya melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian dari penelitian.

c. *Conclusion Drawing/Varafication*

Langkah yang terakhir yaitu memberikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang disampaikan masih bersifat sementara, dan masih dapat berubah jika ada ditemukan bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat nyata.¹⁰

Setelah data tersusun kemudian diuraikan kembali oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menceritakan sedikit tentang kejadian yang sesungguhnya dilapangan dalam bentuk uraian atau kalimat agar terlihat lebih jelas mengenai strategi mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada masa BDR di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

¹⁰Djunadi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 306-310.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting untuk penelitian kualitatif, agar data yang diambil dapat dipercaya. Cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara memperpanjang keikutsertaan, kerajinan dalam pengamatan, membandingkan, pengecekan, kecukupan dalam sumber, kajian yang bersifat negatif, pengecekan dalam anggota, penjelasan lebih rinci, audit yang selalu tergantung dan audit yang pasti.¹¹ Cara pemeriksaan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

1. Memperpanjang keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan yaitu, peneliti harus bisa menarik simpati terhadap yang diteliti, harus bisa membuat yang diteliti mau bercerita terbuka tidak ada yang disembunyikan dengan peneliti. Bahkan peneliti juga bisa tinggal di daerah yang diteliti sampai mendapatkan data yang jenuh.

2. Kerajinan dalam pengamatan

Kerajinan dalam mengamati agar dapat melihat atau mencari secara tetap dengan berbagai macam cara dilakukan yang berkaitan dengan proses analisis secara langsung. Karena jika rajin dalam mengamati maka dapat meningkatkan keabsahan data.

¹¹Lexi Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif...*, h..327.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembanding dari data tersebut.¹² Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi dari informan terhadap data yang telah disampaikan. Dengan teknik triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.¹³

- a. *Check*, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan cek-richek dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kemudian dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

¹²Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 306-310.

¹³Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkomunikasi dengan kepala sekolah, dan staf guru di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik, setelah itu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan dalam rangka mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Meminta surat izin riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada dosen yang bersangkutan untuk mengatur jadwal.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.
 - b. Melakukan observasi di RA Islam Terpadu Ta'dibul Amin Banjarmasin.
 - c. Mengolah data data yang diperoleh lewat observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Akhir
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

- b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.